

PERANAN KOPERASI SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN *SOFT SKILL* PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PONTIANAK

Maria Ursula Cantisa, Herkulana, F.Y.Khosmas
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: Ursulacantisa@gmail.com

Abstract

Based on the research entitled " Increasing students soft skill towards the role of school cooperatives in SMK Negeri 1 Pontianak", the research problem of this research by using formulation "What is the role of the school cooperatives in increasing soft skills to the students accounting majors in SMK Negeri 1 Pontianak?". The population was 90 students and the sample was 47 students. The researcher applied quantitative research approach, with the data collection used questionnaire. The data processing used SPSS version 18.00. The test of validity applied 8 instruments were declared valid, and 22 instruments were invalid. The reliability test stated that all instruments exceeding 0.6 were declared feasible. Normality of data used the Kolmogorov-Smirnov test, data was normally distributed with a significance value of 0.982 with the value above, the probability was 0.05. The results showed that the school cooperatives have a role in increasing the soft skills of students in SMK Negeri 1 Pontianak. This was indicated by based on the calculation of r_{count} of 4,615, indicated that there was a role for the independent variable (X) against the dependent variable (Y). When compared with r_{table} (n = 47) of 1.678, then $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$, i.e. (4.615 > 1.678), so H_a was accepted. The role of school cooperatives in increasing the soft skills of students in SMK Negeri 1 Pontianak by 32.1%, the correlation coefficient of 0.567 from the summary model table, this figure is between 0.40 - 0.599, which is the medium category.

Keywords: Role, School Cooperatives, Soft Skills, and Students.

PENDAHULUAN

Suatu badan usaha yang didirikan sebagai wadah untuk kesejahteraan ekonomi rakyat memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup. Badan usaha ini yang biasanya disebut sebagai koperasi. Dalam badan usaha koperasi yang beranggotakan masyarakat ini memberikan begitu banyak manfaat bagi anggotanya. Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto mengungkapkan bahwa Koperasi sekolah sebagai badan usaha tidak berbadan hukum. Hal ini disebabkan pelajar, siswa dan/atau yang dipersamakan dianggap belum mampu melakukan tindakan hukum. Mereka dapat membentuk koperasi tercatat. (Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, 2004).

Peranan koperasi sekolah sangat berpengaruh terhadap keterlibatan langsung

peserta didik. Peranan koperasi sekolah meliputi tiga hal, yaitu pertama menumbuhkan jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan derajat dan gotong royong antar sesamanya. Kedua, menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreativitas, kemampuan, pengetahuan dan lain sebagainya. Ketiga, memasyarakatkan koperasi melalui pendidikan ekonomi dan koperasi di sekolah. Melalui peranan sekolah, keterampilan peserta didik dapat dikembangkan.

Koperasi sekolah sangat membantu peserta didik dalam menggali potensi atau keterampilan yang tidak mereka dapatkan pada pembelajaran di kelas. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda beda. Keterampilan dapat diasah melalui hobi dan kebiasaan yang terlatih. Keterampilan dapat dibedakan menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Berthall mengungkapkan bahwa *Soft skill* yaitu perilaku

personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembuatan keputusan, inisiatif, dan komunikasi. (dalam Ali Mudlofir, 2013). Peningkatan *soft skill* memberikan manfaat, terutama dalam pengetahuan yang peserta didik dapatkan dan miliki langsung diluar pembelajaran.

Di SMK Negeri 1 Pontianak, ketika penulis melaksanakan kegiatan PPL, terdapat koperasi sekolah yang di buka setiap harinya mengikuti jadwal sekolah. Setelah diamati, yang banyak melakukan aktivitas di koperasi sekolah tersebut adalah peserta didik yang berasal dari jurusan akuntansi. Koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak yang mana diperuntukkan bagi peserta didik jurusan akuntansi kelas 11 yang terbagi dalam 4 kelas, jumlah peserta didik sebanyak 159 orang dan berdasarkan informasi yang bertugas di koperasi sekolah ada 3 orang setiap harinya. Sehingga, waktu praktek setiap peserta didik dalam 1 semester hanya mendapat 1 atau 2 kali praktek saja. Koperasi sekolah sebagai wadah untuk praktek akuntansi bagi peserta didik, tetapi karena waktu praktek yang sangat minim, tentu tidak memberikan pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam meningkatkan *soft skill* sebagai bekal magang diluar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak?”. Menghindari adanya kemungkinan meluasnya pembahasan maka penulis memberikan batasan masalah ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut: Bagaimana peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak? Bagaimana keterampilan lunak (*soft skill*) peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak? Bagaimana peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dari “peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak”, adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak. Untuk mengetahui keterampilan lunak (*soft skill*) peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak. Untuk mengetahui peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik

pada jurusan akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau metode yang penting dilakukan dalam suatu penelitian. Penulis memilih menggunakan metode penelitian korelasional dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan bahwa Penelitian korelasional adalah penelitian yang tujuannya mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad dan Darmawati, mengungkapkan bahwa Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad dan Darmawati, 2018).

Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peranan koperasi sekolah (variabel X) terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik (variabel Y) di SMK Negeri 1 Pontianak. Bentuk yang sesuai dan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pengamatan/survey. Peneliti menggunakan bentuk metode pengamatan/survey yakni untuk mengetahui serta mengungkapkan adanya suatu hubungan yang memungkinkan adanya perubahan dalam peningkatan sikap, tingkah laku, atau keterampilan yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau kejadian, yang telah dilakukan dalam peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak.

Sugiyono mengungkapkan bahwa, dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi sekolah SMK Negeri 1 Pontianak yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 90 orang peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan besaran sampel untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diambil oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 90% atau $\alpha = 0,1$). Berdasarkan perhitungan diatas, yang menggunakan rumus perhitungan besaran sampel, maka peneliti mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang siswa dari 90 orang siswa kelas XI akuntansi. Suatu penelitian yang dilakukan sangat memerlukan teknik pengumpulan data yang baik dan benar. Teknik pengumpulan data yang diperlukan pada suatu penelitian terdiri dari berbagai macam teknik pengumpulan data.

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini yakni, sebagai berikut: Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akan mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang digunakan untuk membantu dalam suatu penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data daftar piket peserta didik kelas XI akuntansi yang bergantian menjaga dan membantu koperasi sekolah setiap harinya beserta foto-foto peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan data secara efektif dan efisien dalam suatu penelitian agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel-variabel yang akan diukur.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan koperasi sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data yang dilakukan dalam suatu penelitian. Pada teknik ini, kegiatan yang dilakukan oleh Peneliti yaitu sebagai orang yang secara langsung berinteraksi dan berkomunikasi untuk mendapatkan suatu data. Penelitian ini akan mewawancarai seorang guru yang menjadi pengurus, pengelola serta pengawas koperasi sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak.

Alat pengumpulan data adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai serta valid dengan penelitian

dalam menguji hipotesis. Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang diperlukan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada para responden. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan model pilihan ganda. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan nilai 4 pilihan jawaban yang menggunakan skala *Likert*. Sugiyono mengungkapkan bahwa skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2017). Dokumen merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini. Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk melengkapi data dalam penelitian.

Uji Instrumen Penelitian:

Uji validitas, Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2014). Proses penelitian ini dilakukan dengan menganalisis butir pertanyaan untuk menguji dan melihat kelayakan setiap butir-butir pertanyaan dalam suatu angket dengan mengkorelasikan setiap skor pada butir pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS versi 18.00 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*.

N = jumlah individu dalam sampel.

X = angka mentah untuk variabel X.

Y = angka mentah untuk variabel Y.

\sum = sigma atau jumlah.

Diketahui nilai dari r_{xy} , dimana nilai r_{xy} yang menunjukkan besarnya hasil indeks korelasi antara dua variabel yang sudah dikorelasikan dalam penelitian ini. Kemudian, hasil dari r_{xy} akan dibandingkan dengan r tabel dan $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Jika r tabel < r hitung akan diketahui butir soal tersebut dikatakan valid. Namun, sebaliknya jika r tabel < r hitung maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 18.00 dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang apabila mengubah skor bukan 1 dan 0 menjadi 1 dan 0, misalnya jika skornya antara 1 sampai dengan 4, asal skor >, diberi skor baru 1 dan kalau <, diberi skor 0.

Uji Normalitas, menguji normalitas suatu data, penulis menggunakan bantuan SPSS versi 18.00 dengan teknik *Komogrov-Smirnow*. Uji Linieritas, dalam melakukan pengujian linieritas ini, penulis memerlukan bantuan program SPSS versi 18.00 dengan melihat uji linieritas taraf signifikan 0,05. Uji Homogenitas, pengujian homogenitas ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00 dengan teknik uji *barlet*. Uji Regresi Linear Sederhana, dilakukan perhitungan dengan rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor, maka hasil koefisien korelasi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar peranan koperasi sekolah sebagai variabel X terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak sebagai variabel Y pada penelitian ini.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis juga akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* atau program SPSS versi 18.00 terdapat rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksi. a = harga Y bila X = 0 (harga konstan). b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Uji Hipotesis, Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah uji t. Ada dua jenis hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni: Ha (hipotesis alternatif) : terdapat peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak. Ho (hipotesis nol): tidak terdapat peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan dua sisi atau pihak dengan bantuan program SPSS

versi 18.00. Ada ketentuan yang terdapat dalam pengujian hipotesis ini adalah bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$), maka Ha diterima dan Ho ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil

Peneliti akan menganalisis angket atau kuesioner yang sudah disebarakan kepada peserta didik kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Pontianak. Kemudian, kelas XI akuntansi yang sudah disebarakan angket meliputi beberapa kelas, yaitu: kelas XI akuntansi 1, XI akuntansi 2, XI akuntansi 3, dan XI akuntansi 4, dengan jumlah populasi sebanyak 90 peserta didik dan dengan 47 peserta didik yang diambil sebagai sampel penelitian.

Untuk mempermudah penyajian suatu data yang telah dikumpulkan, dilakukan suatu tindakan sebagai langkah-langkah dalam menyusun proses penyajian data. Data yang sudah didapatkan dari angket atau kuesioner yang disebarakan kepada responden, akan ditabulasikan dalam bentuk tabel berupa hasil dari angket penelitian tersebut. Penjelasan mengenai penyajian dari hasil angket atau kuesioner pada lampiran tabel, baik berupa penyajian data kuantitatif dan tabel penyajian ordinal yang ditampilkan dalam bentuk data interval. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang akan dilakukan pada setiap variabel penelitian, dimana analisis menggunakan teknik distribusi frekuensi.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18 dengan *corellation analisis* yang terletak pada pilihan *bivariate pearson* untuk mencari validitas dari angket penelitian. Hasil dari suatu perhitungan instrumen angket penelitian dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan dengan jumlah individu (n) sebanyak 15 orang, maka peneliti menggunakan r_{tabel} sebesar 0,514, kemudian dapat disimpulkan apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ akan diketahui butir soal tersebut dikatakan valid. Namun, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Dari uji validitas pada variabel x (peranan koperasi sekolah) diatas, dinyatakan bahwa terdapat 5 butir soal instrumen angket yang valid dan 10 butir soal instrumen angket yang

tidak valid. Kemudian, 10 butir soal instrumen angket yang tidak valid tersebut diganti dengan soal-soal instrumen angket yang baru. Dari uji validitas pada variabel *y* (peningkatan *soft skill*) diatas, dinyatakan bahwa terdapat 3 butir soal instrumen angket yang valid dan 12 butir soal instrumen angket yang tidak valid. Kemudian, 12 butir soal instrumen angket yang tidak valid tersebut diganti dengan soal-soal instrumen angket yang baru.

Uji reliabilitas seluruh instrumen angket penelitian melebihi 0,6, maka seluruh instrumen angket penelitian pada variabel *X* layak digunakan sebagai alat pengukuran dalam pengumpulan data. Instrumen angket penelitian melebihi 0,6, maka seluruh instrumen angket penelitian pada variabel *Y* layak digunakan sebagai alat pengukuran dalam pengumpulan data. Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data untuk melihat apakah angket yang akan disebarakan berdistribusi normal. Normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 18. Hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,982 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diketahui nilai *sig.deviation from linearity* sebesar $0,720 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara koperasi sekolah dengan *soft skill*.

Hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi *Test of homogeneity of variances* adalah 0,631 atau 63,1% $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen. Hasil uji regresi linear sederhana nilai constant (*a*) sebesar 20,441, sedangkan nilai koperasi sekolah (*b/ Koefisien regresi*) sebesar 0,514, yang artinya nilai konsisten variabel *soft skill* adalah sebesar 20,441. Koefisien regresi *X* sebesar 0,514 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai koperasi sekolah, maka nilai *soft skill* bertambah sebesar 0,514.

Hasil uji *T*, mendapatkan hasil dari *r_{hitung}* menggunakan SPSS versi 18 yaitu adalah sebesar 4,615. Pengambilan keputusan: Apabila *r_{hitung}* lebih besar dari pada *r_{tabel}* ($r_h > r_t$), maka *H_a* diterima dan *H_o* ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan yaitu *r_{hitung}* sebesar 4,615 dan *r_{tabel}* (*n* = 47) sebesar 1,6779 dibulatkan menjadi 1,678, maka *r_{hitung}* $> r_{tabel}$ atau ($r_h > r_t$) jadi, *H_a* diterima dan *H_o* ditolak. Dengan maksud menolak hipotesis nol

(*H_o*) dan menerima hipotesis alternatif (*H_a*) sebagai pengujian kedua variabel. Koefisien Determinasi (*R²*), Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (*R²*). Hasil yang didapatkan yang berupa angka dan diubah kedalam bentuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan nilai (*R²*) sebesar 0,321, artinya adalah presentase peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik sebesar 32,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pada perolehan angket peranan koperasi sekolah (variabel *X*) yang dirata-ratakan jumlahnya dari ketiga indikator, dapat dilihat bagaimana peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak dengan nilai presentase 57,88%. Sehingga peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak berada dalam kategori sedang atau cukup. Kemudian, hasil pada perolehan angket untuk *soft skill* (variabel *Y*) yang dirata-ratakan jumlah dari kedua indikator, dapat dilihat bagaimana peningkatan *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak dengan nilai presentase 65,68%. Sehingga peningkatan *soft skill* di SMK Negeri 1 Pontianak berada dalam kategori tinggi.

Adapun terdapat penjelasan mengenai setiap persentase perindikator, dapat dilihat dibawah ini: Menumbuhkan serta Mengasah Demokrasi, Kreativitas, Kemampuan, Pengetahuan dan lain sebagainya. Dalam menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreativitas, kemampuan pengetahuan dan lainnya, terdapat lima pernyataan yang dirata-ratakan melalui skor yang didapatkan dalam satu indikator yaitu presentase sebesar 57,73%. Maka, indikator menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreativitas.

Kemampuan pengetahuan dan lainnya di SMK Negeri 1 Pontianak dapat dikategorikan sedang atau cukup menjadi faktor yang mempengaruhi peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik. Menumbuhkan Jiwa Setia Kawan, Saling Menghargai, Kesamaan Derajat dan Gotong Royong antar Sesamanya. Dalam menumbuhkan jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan

derajat dan gotong royong antar sesamanya, terdapat lima pernyataan yang dirata-ratakan melalui skor yang didapatkan dalam satu indikator yaitu presentase sebesar 59,14%. Maka, dari indikator menumbuhkan jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan derajat dan gotong royong antar sesamanya di SMK Negeri 1 Pontianak dapat dikategorikan sedang atau cukup menjadi faktor yang mempengaruhi peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik. Memasyarakatkan Koperasi melalui Pendidikan Ekonomi dan Koperasi di Sekolah.

Dalam memasyarakatkan koperasi melalui pendidikan ekonomi dan koperasi di sekolah, terdapat lima pernyataan yang dirata-ratakan melalui skor yang didapatkan dalam satu indikator yaitu presentase sebesar 56,77%. Maka, dari indikator memasyarakatkan koperasi melalui pendidikan ekonomi dan koperasi di sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak, dapat dikategorikan sedang atau cukup menjadi faktor yang mempengaruhi peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik. Berdasarkan data yang didapat, maka untuk menjawab sub masalah 1 yaitu bagaimana peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak.

Setelah melakukan penjabaran setiap indikator dari peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak, maka secara umum seluruh persentase setiap indikator dirata-ratakan dengan nilai presentase sebesar 57,88%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa peranan koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Pontianak dikategorikan sedang atau cukup. Keterampilan Seseorang dalam Berhubungan dengan Orang Lain (*Interpersonal Skill*). Dalam keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*), terdapat tujuh pernyataan yang dirata-ratakan melalui skor yang didapatkan dalam satu indikator yaitu presentase sebesar 57,04%.

Maka, dari indikator keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) pada peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak, dapat dikategorikan cukup menjadi salah satu keterampilan yang mempengaruhi peningkatan *soft skill* peserta didik. Keterampilan dalam Mengatur Dirinya Sendiri (*Intrapersonal Skill*). Dalam *intrapersonal skill*, terdapat delapan pernyataan yang dirata-ratakan melalui skor yang

didapatkan dalam satu indikator yaitu presentase sebesar 74,32%. Maka, dari indikator *intrapersonal skill*, pada peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak, dapat dikategorikan tinggi menjadi salah satu keterampilan yang mempengaruhi peningkatan *soft skill* peserta didik.

Berdasarkan data yang didapat diatas, maka untuk menjawab sub masalah 2 yaitu bagaimana keterampilan lunak (*soft skill*) peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak. Setelah melakukan penjabaran setiap indikator dari *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak, maka secara umum seluruh persentase setiap indikator dirata-ratakan dengan nilai presentase sebesar 65,68%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak dikategorikan tinggi. Peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak.

Hal ini menjawab sub masalah yang ketiga sebagai berikut. Berdasarkan r_{hitung} sebesar 4,615, menunjukkan bahwa terdapat peranan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Bila dibandingkan dengan r_{tabel} ($n = 47$) sebesar 1,678, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(r_h > r_t) = (4,615 > 1,678)$ jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian, perhitungan regresi linear sederhana sebesar $Y = 20,441 + 0,514X$. Berarti nilai konstanta sebesar 20,441 yaitu peranan koperasi sekolah (X) bernilai 0 (nol), maka *soft skill* peserta didik di SMK Negeri 1 Pontianak (Y) sebesar 20,441. Nilai koefisien regresi variabel peranan koperasi sekolah adalah sebesar 0,514. Hal ini berarti setiap peranan koperasi sekolah sebesar 1, maka *soft skill* peserta didik meningkat sebesar 0,514.

Nilai koefisien sebesar 0,567 dilihat dari tabel model summary pada kolom R, berdasarkan dengan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak diantara 0,40 – 0,599 yang termasuk dalam kategori sedang. Koefisien determinasi (R^2) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yakni peranan koperasi sekolah terhadap variabel terikat (Y) yakni peningkatan *soft skill* peserta didik sebesar 0,321. Hasil tersebut dihitung sebagai berikut: $KD = 0,321 \times 100\% = 32,1 \%$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat

(Y) sebesar 32,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian berdasarkan data yang didapatkan dari sekolah bahwa modal awal koperasi sekolah SMK Negeri 1 Pontianak sebesar Rp 7.000.000, dan modal ini murni berasal dari pihak sekolah, tanpa adanya tambahan simpanan dari peserta didik ataupun pihak lain.

Tabel 1. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	20,441	4,809

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata persentase semua indikator tersebut sebesar 57,88%. Sehingga peranan koperasi sekolah dapat dikatakan cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata persentase semua indikator tersebut sebesar 65,68%. Sehingga, *soft skill* peserta didik SMK Negeri 1 Pontianak dapat dikategorikan tinggi atau maksimal. Peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak. Peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Pontianak sebesar 32,1% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,567, berdasarkan dengan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak diantara 0,40 – 0,599 yang termasuk dalam kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pontianak di kategorikan kurang maksimal.

Saran

Adanya peranan koperasi sekolah hendaknya dapat memberikan manfaat dalam membantu peningkatan *soft skill* peserta didik serta memberikan banyak pengetahuan terutama dalam berpraktek secara langsung. Peranan koperasi sekolah yang dikategorikan cukup sebaiknya dapat lebih memaksimalkan

keterlibatan peserta didik sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman. *Soft skill* peserta didik yang dikategorikan tinggi sebaiknya dapat lebih dimaksimalkan, dengan melatih keterampilan peserta didik untuk berperan secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan *soft skill* peserta didik. Peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik pada jurusan akuntansi yang dikategorikan kurang maksimal, sebaiknya dapat ditingkatkan secara maksimal dengan lebih memaksimalkan keterlibatan peserta didik di jurusan akuntansi untuk dapat ambil bagian secara langsung maupun menjadi anggota di koperasi sekolah. Kepada guru yang mengurus dan mengawasi koperasi sekolah, agar hendaknya dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menjalankan tugas dengan baik di koperasi sekolah. Kepada koperasi sekolah SMK Negeri 1 Pontianak, disarankan supaya koperasi sekolah harus menarik dan mewajibkan anggotanya (peserta didik) membayar kewajiban sebagai kemandirian koperasi sekolah, serta tidak boleh tergantung pada lembaga lain.

Kepada lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Pontianak, agar membantu peserta didik dengan memberikan dorongan dan motivasi, supaya dalam rangka meningkatkan *soft skill* peserta didik dapat berkembang dengan seiring berjalannya waktu. Terutama dalam menjalankan tugas peserta didik di koperasi sekolah, sehubungan dengan peranan koperasi sekolah berada pada tingkat sedang atau cukup dalam meningkatkan *soft skill* peserta didik. Kepada peserta didik, agar sebaiknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai motivasi dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki, serta dapat berperan aktif bertugas di koperasi sekolah. Dari saya sebagai peneliti, terhadap penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberikan manfaat dan dapat dikembangkan agar dapat memperjelas peranan koperasi sekolah terhadap peningkatan *soft skill* peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Ibrahim, A., Alang, H. A., Madi., Baharuddin., Ahmad, A. M., & Darmawati. (2018). *E-book*. Retrieved from <http://repository.uinalauddin.ac.id/12366/1/buku%20metodologi.pdf>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.